

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan *Continuity of Care* (COC) merupakan suatu pendekatan pelayanan kesehatan yang diberikan secara berkesinambungan, dimulai sejak masa kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Pendekatan ini bertujuan untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap kondisi ibu dan bayi, sebagai upaya dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Yulizawati, 2024). Asuhan kebidanan berkesinambungan kepada ibu hamil sangat perlu diberikan karena setiap ibu hamil memiliki risiko terjadi komplikasi dalam kehamilan, persalinan, maupun nifas. Pemeriksaan berkala saat hamil merupakan monitor kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu maupun perkembangan bayi, memberikan penatalaksanaan yang diperlukan, mempersiapkan peran keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh dan berkembang dengan normal, mempersiapkan ibu untuk masa nifas supaya berjalan dengan normal dan memberikan ASI secara Eksklusif, dan membina hubungan untuk mempersiapkan keluarga secara fisik, emosional, dan logis untuk menghadapi kelahiran serta akan terjadi kemungkinan komplikasi (Kemenkes RI, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut data World Health Organization (WHO), AKI di dunia pada tahun 2022 diperkirakan 303.000 per 100.000 KH. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) di dunia menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2023 diperkirakan 41 per 1000 KH (WHO, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Jawa Timur menunjukkan tren penurunan yang signifikan. Pada 2024, AKI berhasil turun menjadi 82,56 per 100.000 kelahiran hidup, dari sebelumnya 93,34 pada

2023. Penurunan ini didukung inovasi seperti pendampingan ibu hamil risiko tinggi dan perbaikan pelayanan neonatal (DinKes Jatim, 2025).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Mojokerto menjadi fokus perhatian, dengan data historis (sekitar 2018-2020) menunjukkan angka mencapai 113,1/100.000 KH untuk AKI dan 8,3/1000 KH untuk AKB. Penyebab utamanya meliputi BBLR, stunting, dan kurang gizi. Pemkab Mojokerto aktif menekannya melalui program SEHATI (Selasa Sehat Turunkan Stunting AKB dan AKI). (DinKes. Kab. Mojokerto, 2024).

Asuhan kebidanan dengan pendekatan natural terapi pada ibu hamil, besalin, nifas, bayi baru lahir dan pada pelayanan kontrasepsi diperlukan untuk meminimalkan intervensi medis dan mengatasi masalah kesehatan dengan cara non farmakologi untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu pada siklus reproduksinya (Prawirohardjo, 2020).

Untuk memperoleh gambaran yang sesuai dan jelas tentang pelayanan yang dilaksanakan, penulis perlu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada seorang ibu dimulai segera setelah ada kemungkinan kehamilan, melahirkan, masa nifas serta pemberian asuhan pada bayi baru lahir. Sehingga pengalaman nyata dilapangan tentang praktek pelayanan kebidanan komprehensif (Kasmiati, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan “Asuhan kebidanan continuity of care (COC) pada Ny. I Usia 22 Tahun di Ruang Poned UPTD Puskesmas Jatirejo Mojokerto”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan kebidanan continuity of care (COC) pada Ny. I Usia 22 Tahun di Ruang Poned UPTD Puskesmas Jatirejo Mojokerto ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Asuhan kebidanan continuity of care (COC) pada Ny. I Usia 22 Tahun di Ruang Poned UPTD Puskesmas Jatirejo Mojokerto mulai masa

kehamilan trimester III, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas, Neonatus dan Keluarga Berencana dengan pendekatan manajemen kebidanan dan lakukan pendokumentasian SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada masa kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonates dan keluarga berencana
2. Menyusun diagnose diagnose atau masalah kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonates dan keluarga berencana.
3. Menyusun perencanaan pada kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonates dan keluarga berencana
4. Melakukan implementasi pada masa kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonates dan keluarga berencana
5. Melakukan evaluasi pada masa kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonates dan keluarga berencana.
6. Melakukan pencatatan pada masa kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonates dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan dengan manajemen SOAP.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bekal untuk pendidikan serta dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan secara terintegrasi.

1.4.2 Bagi masyarakat

Masyarakat mendapat pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standart pelayanan kebidanan mendeteksi sejak dini komplikasi yang mungkin menyertai.

1.4.3 Bagi institusi

Hasil asuhan kebidanan secara komprehensif ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.